

PENGUSIRAN UTUSAN PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA YANG
SEDANG MENJALANKAN MISINYA DI MALI DITINJAU DARI
*CONVENTION ON THE PRIVILEGES AND IMMUNITIES OF THE UNITED
NATIONS 1946*

Nama: Loviana Suryawan
Jurusan/Program Studi: Hukum/Ilmu Hukum
Pembimbing:
1. Prof. Dr. J.M. Atik Krustiyati, S.H., M.S.
2. Dr. Wisnu Aryo Dewanto, S.H., LL.M., LL.M.

ABSTRAK

Pada tanggal 5 Februari 2023, Pemerintah Transisi Mali mengusir seorang utusan Perserikatan Bangsa-Bangsa. Utusan tersebut merupakan seorang Direktur Divisi Hak Asasi Manusia MINUSMA serta perwakilan dari Kantor Komisaris Tinggi PBB Hak Asasi Manusia di Mali. Ia diperintahkan untuk meninggalkan Mali dalam 48 jam. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengusiran utusan Perserikatan Bangsa-Bangsa yang sedang menjalankan misinya di Mali merupakan pelanggaran atas *Convention on the Privileges and Immunities of the United Nations 1946* atau tidak. Tipe penulisan yang akan digunakan untuk mendapatkan jawaban atas rumusan masalah yang ada dalam penulisan ini adalah yuridis normatif melalui studi kepustakaan atas bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Pengusiran yang dilakukan oleh Pemerintah Transisi Mali terhadap utusan PBB yang sedang menjalankan misinya di Mali merupakan pelanggaran atas Bagian 18 huruf (d) *Convention on the Privileges and Immunities of the United Nations 1946*. Pelanggaran atas prinsip hak istimewa dan kekebalan yang dimiliki oleh PBB tentu akan menghambat upaya PBB dalam mencapai tujuannya.

Kata kunci: Pengusiran, Perserikatan Bangsa-Bangsa, Hak Istimewa dan Kekebalan

ABSTRACT

On 5 February 2023, the Transitional Government of Mali expelled a United Nations envoy. The envoy is the Director of MINUSMA's Human Rights Division and a representative from the Office of the UN High Commissioner for Human Rights in Mali. He was ordered to leave Mali within 48 hours. This writing aims to find out whether the expulsion of the United Nations envoy who was carrying out his mission in Mali was a violation of the 1946 Convention on the Privileges and Immunities of the United Nations or not. The type of writing that will be used to get answers to the problem formulation in this writing is normative juridical through literature study of primary legal materials and secondary legal materials. The expulsion carried out by the Transitional Government of Mali of the UN envoy who was carrying out his mission in Mali is a violation of Section 18 (d) of the 1946 Convention on the Privileges and Immunities of the United Nations. Violation of the principle of privileges and immunities possessed by the UN will certainly hamper the UN's efforts in achieving its goals.

Keywords: *Expulsion, United Nations, Privileges and Immunities*